

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kereta api sampai sekarang masih jadi salah satu transportasi andalan masyarakat karena bisa mengangkut banyak orang sekaligus dengan biaya yang relatif murah. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya di Kelurahan Saung Naga, Kecamatan Baturaja Barat, jalur rel dan stasiun kereta berada sangat dekat dengan permukiman warga. Kondisi ini membuat aktivitas kereta api sehari-hari tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga menimbulkan masalah lingkungan berupa kebisingan.

Suara bising yang ditimbulkan kereta berasal dari beberapa sumber, seperti mesin lokomotif, klakson, dan gesekan roda dengan rel. Saat kereta melintas, suara tersebut bisa terdengar cukup keras hingga ke rumah-rumah warga. Kebisingan semacam ini, kalau terjadi terus-menerus, berpotensi mengganggu kenyamanan bahkan kesehatan, misalnya membuat orang sulit tidur, cepat lelah, atau menurunkan konsentrasi.

Pemerintah sebenarnya sudah menetapkan ambang batas kebisingan. Untuk kawasan permukiman, batasnya adalah 55 dBA, sedangkan untuk area perdagangan atau jasa seperti stasiun bisa mencapai 70 dBA. Artinya, kalau kebisingan di rumah warga melebihi 55 dBA, kondisi itu sudah tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Karena lokasi penelitian ini berada di permukiman sekaligus dekat stasiun,

penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebisingan yang benar-benar dirasakan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kebisingan kereta api menggunakan Sound Level Meter (SLM). Hasil pengukuran nantinya akan digunakan untuk membuat model sebaran kebisingan, sehingga bisa terlihat pola penyebarannya terhadap jarak dan lingkungan sekitar. Dengan adanya model ini, diharapkan bisa diketahui area mana saja yang paling terdampak dan apakah kebisingan di lokasi penelitian sudah melampaui ambang batas yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat kebisingan pada jalur kereta api kelurahan saungnaga kabupaten ogan komring ulu dengan menggunakan noise modeling?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kebisingan dengan metode noise modeling pada jalur kereta api kelurahan saungnaga kabupaten ogan komring ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran teknis mengenai tingkat kebisingan yang ditimbulkan serta pola sebaran kebisingan kereta api di Kelurahan Saung Naga, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.5 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Saung Naga, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis tingkat kebisingan yang ditimbulkan oleh kereta api, dengan metode pengukuran menggunakan alat Sound Level Meter.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan, yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini yang di ambil dari literatur dan kepustakaan lain.

Bab III : METODELOGI PENELITIAN

Berisi Diagram Alir Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Waktu dan Tempat Penelitian.

Bab IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas data hasil penelitian.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.